

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian ini, terdapat enam tema tentang Gambaran *Psychological Well-Being* Pada Remaja Korban Kekerasan Seksual Yang Menerima *Labelling* di Provinsi Jambi. Tema – tema tersebut yaitu penerimaan diri, hubungan positif dengan orang lain, kemandirian, penguasaan lingkungan hidup, tujuan hidup dan pertumbuhan pribadi. Masing – masing tema tersebut ada dan tidak ada tergambar pada korban kekerasan seksual yang menerima *labelling*.

Adanya *labelling* yang diterima oleh remaja korban kekerasan seksual memberikan dampak bagi korban tersebut, dan dampak tersebut memberikan dampak negatif bagi korban karena memberikan perasaan negatif dan pengaruh bagi hidup mereka.

Faktor yang mempengaruhi *Psychological Well-Being* Pada Korban Kekerasan Seksual Yang Menerima *Labelling* di Provinsi Jambi. Adapun temuan yang didapatkan pada penelitian ini adalah faktor yang mempengaruhi korban kekerasan seksual yang menerima *labelling* adalah dukungan sosial.

1.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dapatkan, berikut adalah beberapa saran pada penelitian ini yang ditujukan kepada

1. Bagi Unit Pelaksana Teknis Daerah Perlindungan Perempuan dan Anak (UPTD PPA) dan Sentra Alyatama di Jambi

Saran yang dapat diberikan kepada pihak UPTD PPA dan Sentra Alyatama adalah tetap terus memberikan bantuan, perhatian dan dukungan kepada korban kekerasan seksual hingga korban mampu untuk kembali menjalani kehidupannya tanpa perasaan trauma terhadap pengalaman yang dialaminya. Karena dukungan dan pendampingan yang diberikan kepada

korban membuat mereka tetap bertahan dan merasa kembali hidup atas dukungannya.

2. Partisipan

Saran yang dapat diberikan kepada korban kekerasan seksual di harapkan untuk tetap terus bangkit dan tetap bertahan demi diri sendiri. Korban harapanya tetap mengembangkan diri mereka meskipun kejadian tersebut, dan selalu memberikan hal positif pada diri sendiri. Korban juga tidak perlu untuk takut meminta bantuan karena bantuan dan dukungan orang-orang sekitar salah satu faktor yang berperan penting dalam keberlangsungan kesejahteraan diri korban.

3. Pihak keluarga korban

Saran yang di berikan untuk keluarga korban kekerasan seksual adalah untuk tidak menghakimi atau memberikan *label* sendiri kepada anggota keluarga yang mengalami kekerasan seksual. Selain tidak menghakimi dan melabeli korban, keluarga juga sebaiknya memberikan dukungan dan pendekatan kepada anggota keluarga yang menjadi korban kekerasan seksual. Karena keluarga merupakan peran besar untuk memberikan dukungan bagi korban karena dapat mempengaruhi *psychological well-being* korban kekerasan seksual.

4. Masyarakat

Saran yang diberikan untuk masyarakat adalah untuk tidak menghakimi atau memebrikan label kepada seseorang yang mengalami kekerasan seksual. Karena hal tersebut menambahkan dampak negatif bagi korban kekerasan seksual, sehingga terganggunya proses mereka untuk pulih dan bangkit kembali akibat *label* dan stigma tersebut.

5. Peneliti berikutnya

Saran yang di berikan kepada peneliti berikutnya adalah untuk menghubungkan variabel mengenai *psychological well-being* oleh remaja korban kekerasan seksual dengan variabel yang mempengaruhi *psychological well-being*. Agar penelitian mengenai *psychological well-being* lebih spesifik pada penelitian berikutnya.